

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Komunikasi Instruksional Guru Dengan Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB BC-YPLAB Bandung, studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif tentang Komunikasi Instruksional Guru dengan Anak Berkebutuhan Khusus di SLB BC-YPLAB Bandung dalam Mempelajari Seni Pencak Silat, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode komunikasi yang digunakan oleh guru SLB BC-YPLAB Wartawan Bandung pada saat pembelajaran seni pencak silat yaitu dengan proses interaksi sosial dan interaksi edukasi pada saat akan memulai pembelajaran dan menggunakan metode komunikasi langsung antara guru dan anak dilakukan saat sedang pembelajaran berlangsung guru mengajarkan anak dengan model pembelajaran *direct intructions* guru langsung mengajarkan kepada anak secara individual dan dilanjut dengan metode drill guru anak terus mengulang setiap gerakan.
2. Teknik komunikasi yang digunakan guru SLB BC-YPLAB Wartawan Bandung dalam proses pembelajaran seni pencak silat yaitu dengan penggunaan bahasa isyarat dan gesture tubuh kepada anak tunarungu. Penggunaan media musik yang digunakan agar anak-anak dapat

menghafal ketukan pada setiap jurus dan membuat anak lebih semangat belajar.

3. Taktik komunikasi yang digunakan oleh guru SLB BC-YPLAB Wartawan Bandung dalam menggunakan cara yang lebih praktis dan menggunakan cara untuk membujuk anak yang tidak ingin mengikuti proses pembelajaran dengan adanya kontak batin antara guru dan anak yang membuat anak lebih diperhatikan dan memposisikan diri guru sebagai sahabat untuk dapat membujuk dan mengajaknya bercanda agar anak dapat mengikuti kembali latihan pencak silat.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, secara peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah :

5.2.1 Saran Bagi Sekolah

Adapun saran-saran penulis untuk SLB BC-YPLAB Wartawan Bandung sebagai berikut :

1. Untuk teknik komunikasi guru atau pelatih dapat menambahkan cara melatih dengan penggunaan media video, guru dapat menayangkan video jurus-jurus pencak silat.
2. Anak yang mengikuti kelas seni pencak silat cukup banyak, sedangkan pelatih sangat terbatas, penambahan sumber daya guru sangat

dibutuhkan demi ke efektifan berkomunikasi antara guru dan anak. Sehingga setiap karakteristik anak ditangani oleh guru di bidangnya masing-masing,

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran penulis untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Sebaiknya meminta izin setiap melakukan kegiatan apapun
2. Mematuhi aturan yang ada di SLB BC-YPLAB Wartawan Bandung
3. Bertanya kepada kepala sekolah atau guru di SLB tersebut untuk yang di jadikan informan
4. Sebaiknya ketika melakukan wawancara kepada informan meminta izin terlebih dahulu
5. Sebaiknya saat melakukan wawancara siapkan biodata informan terlebih dahulu
6. Gali informan secara obyektif dalam melakukan penelitian agar mendapat data dan fakta yang akurat dan diperlukan.